

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Indonesia memiliki perairan tawar yang sangat luas dan berpotensi besar untuk usaha budidaya berbagai macam jenis ikan air tawar. Sumber daya perairan di Indonesia meliputi perairan umum (sungai, waduk, dan rawa), dengan total luas 141.690 hektar (Cahyono, 2000). Habitat air tawar dapat dibedakan atas dua golongan yaitu perairan mengalir atau habitat lotik, misalnya sungai dan perairan menggenang atau lentik, misalnya: kolam, rawa dan danau (Omar, 2012 *dalam* Hermanto, 2013).

Danau merupakan sumberdaya air tawar yang berada di daratan yang berpotensi sangat besar serta dapat dikembangkan dan didayagunakan bagi pemenuhan berbagai kepentingan. Potensi ini sangat bergantung pada produktivitas demi keragaman jenis ikan di perairan (DKP, 2004). Jenis ikan yang hidup di perairan Indonesia kurang lebih 4000 jenis, 900 jenis diantaranya jenis ikan air tawar dan payau termasuk danau (Kottelat *et al.*, 1993 *dalam* Muchilisin, 2008).

Indonesia memiliki 107 buah danau dan waduk yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores dan Papua (Kementerian Lingkungan Hidup, (2011) *dalam* Hermanto, 2013). Pulau Sulawesi memiliki beberapa danau yakni  $\pm$  11 buah sedangkan untuk di Propinsi Gorontalo hanya terdapat 2 danau yang dikenal yaitu Danau

Limboto dan Danau Perintis. Danau Limboto merupakan danau terbesar yang terletak di Provinsi Gorontalo (Suryono *et al.*, 2010 dalam Djakaria, 2013).

Provinsi Gorontalo terbagi atas beberapa Kabupaten diantaranya Kabupaten Boalemo. Kabupaten ini memiliki salah satu danau yang belum diketahui seperti kedua danau diatas, yakni Danau Teratai. Danau Teratai sebagai danau yang berada di Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo yang belum pernah dilakukan suatu penelitian. Danau ini memiliki banyak keanekaragaman organisme dan potensi sumberdaya alam yang hanya dimanfaatkan saja, seperti penangkapan ikan untuk kepentingan sendiri.

Untuk itu, perlu diketahui apa saja potensi yang terdapat di danau dengan penelusuran dan pengelolaan lebih rinci lagi. Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Inventarasis jenis ikan dan karakteristik kualitas air Danau Teratai Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.”

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa jenis-jenis ikan yang ada di Danau Teratai Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana kelimpahan jenis pada Danau Teratai Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo?
3. Bagaimana karakteristik kualitas air Danau Teratai Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan dan kelimpahan jenisnya serta karakteristik kualitas air Danau Teratai Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis-jenis ikan dan kelimpahan jenisnya serta karakteristik kualitas air Danau Teratai Desa Pontolo Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo.
2. Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak terkait (pemerintah dan instansi dan kelembagaan lokal) yang berguna dalam usaha pelestarian jenis ikan dan biota danau lainnya.